

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengkajian, analisa data, penentuan diagnosa, implementasi dan evaluasi tentang pemberian asuhan keperawatan berupa edukasi penggunaan air rebusan daun seledri untuk menurunkan hipertensi pada Ny. S dan Ny. W di Posyandu Tresna Asih, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengkajian pada kedua klien yang mengalami hipertensi pada Ny. S dan Ny. W, didapatkan keduanya sama-sama mengatakan nyeri pada area tengkuk dan pusing, serta didapatkan data tekanan darah yang tinggi yaitu 160/110 mmHg dan 160/100 mmHg
2. Diagnosa keperawatan pada klien 1 dan klien 2 menunjukkan adanya masalah keperawatan nyeri akut; sakit kepala berhubungan dengan peningkatan tekanan vaskuler serebral.
3. Intervensi yang penulis susun untuk mengatasi masalah nyeri akibat hipertensi pada Ny. S dan Ny. W adalah kaji skala dan karakteristik nyeri (PQRST), berikan posisi yang nyaman untuk klien, ajarkan teknik relaksasi nafas dalam saat nyeri timbul, kolaborasi dengan dokter pemberian obat anti hipertensi dan analgetik, serta ajarkan klien cara

mengolah dan mengkonsumsi air rebusan seledri sebagai pengobatan herbal hipertensi.

4. Implementasi keperawatan pada klien yang mengalami nyeri akibat hipertensi pada Ny. S dan Ny. W dilakukan secara menyeluruh, tindakan keperawatan dilakukan sesuai perencanaan. Implementasi dilakukan selama tiga kali pertemuan pada kedua pasien. Implementasi pada diagnosa keperawatan nyeri akut akibat hipertensi adalah: mengkaji skala dan karakteristik nyeri (PQRST), mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam saat nyeri timbul, memberikan obat analgetik sesuai program kolaborasi dengan dokter, dan memonitoring tanda-tanda vital klien, serta mengajarkan cara membuat air rebusan seledri sebagai pengobatan herbal dalam menurunkan hipertensi.
5. Evaluasi keperawatan pada klien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut pada klien 1 dan 2 telah teratasi dibuktikan dengan adanya pelaporan secara verbal bahwa nyeri pada tengkuk dan kepala berkurang, serta berkurangnya tanda-tanda hipertensi.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui dan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada klien dan mampu mengajarkan tentang pengaruh air rebusan seledri terhadap penurunan tekanan darah pada Lansia penderita hipertensi.

2. Bagi masyarakat

Bagi klien, keluarga dan masyarakat mengetahui cara mencegah penyakit hipertensi dengan cara menghindari faktor resiko berupa pola makan yang tidak sehat dan tidak teratur (makan makanan yang berlemak tinggi, tinggi kolesterol), kurangnya olahraga, merokok, minum minuman beralkohol serta terlalu banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi garam. Dan dapat memanfaatkan air rebusan seledri sebagai alternatif pilihan obat herbal anti hipertensi.

1. Bagi Profesi Keperawatan

Penyusunan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memberikan motivasi bagi profesi keperawatan untuk mengembangkan pengobatan non farmakologi pada penderita hipertensi. Hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.